

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Herding Behavior* terhadap Perencanaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Akuntansi 2021-2024, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *herding behavior* yang dimiliki, maka semakin rendah juga kemampuan seseorang dalam menyusun rencana keuangan secara objektif dan rasional. Dalam proses perencanaan keuangan, pengaruh sosial membentuk pola perilaku tertentu yang tidak dapat diabaikan. Salah satu bentuknya adalah *herding behavior*, yakni kecenderungan individu mengikuti keputusan keuangan orang lain tanpa melalui pertimbangan rasional yang memadai.
2. Hasil penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun dan menjalankan perencanaan keuangan. Pemahaman yang kuat terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih terarah, termasuk dalam hal pengelolaan anggaran, pengendalian utang, serta perencanaan tabungan dan investasi. Di tengah berbagai tantangan finansial yang dihadapi generasi muda, literasi keuangan menjadi aset penting dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang bijak.
3. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu untuk berpikir kritis, mengevaluasi keputusan secara mandiri, dan tidak mudah terpengaruh. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya memperbaiki kualitas perencanaan keuangan seseorang, tetapi juga mengurangi dapat mengurangi

dampak negatif dari *herding behavior* atau kecenderungan mengikuti mayoritas. Selain memberikan kontribusi langsung terhadap perencanaan keuangan, literasi keuangan juga berperan untuk melindungi individu dari pengaruh *herding behavior* yang bersifat merugikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021–2024. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa di luar program studi Akuntansi, mahasiswa dari universitas lain, atau populasi umum yang latar belakang keuangannya berbeda.
5. Penelitian ini menggunakan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Terdapat banyak faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara *herding behavior* dan perencanaan keuangan, seperti *self-control*, *financial attitude*, atau *financial socialization*.
6. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu tertentu. Hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat menggambarkan perubahan perilaku keuangan dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian ini, disarankan agar mahasiswa tidak semata-mata mengikuti tren atau perilaku mayoritas, mengingat *herding behavior* terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap perencanaan keuangan.

Penelitian ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan sebagai strategi untuk mengurangi dampak negatif dari *herding behavior* dalam pengambilan keputusan finansial. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap

konsep dasar keuangan, diharapkan individu dapat mengambil keputusan secara lebih rasional dan terhindar dari tekanan sosial yang bersifat impulsif.

Pengembangan materi dan program literasi keuangan yang relevan dan praktis sangat dibutuhkan agar individu mampu merencanakan keuangan secara mandiri serta memahami risiko yang muncul akibat bias perilaku, termasuk *herding behavior*.